



Pengembangan LKPD Mitigasi Bencana Gempa Bumi Melalui TTS dan Cerita Rumpang Pada Siswa Kelas IV SD

Amelia Dewi Sofyan¹, Nurul Istiq'faroh², Wardah Shabira Nurfaizah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: ¹24010644338@mhs.unesa.ac.id; ²nurulistiqfaroh@unesa.ac.id; ³24010644269@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD mitigasi bencana gempa bumi melalui TTS dan cerita rumpang serta menguji validitas dan kepraktisannya pada siswa kelas IV SD di SDN Klurak Sidoarjo. Penelitian menggunakan metode Research and Development dengan model ADDIE yang meliputi analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD memperoleh validasi materi sebesar 98,61% dan validasi media sebesar 100, sehingga termasuk kategori sangat valid. Uji kepraktisan juga menunjukkan respons positif dari guru dan siswa karena LKPD mudah digunakan, menarik, dan membantu pemahaman materi. Temuan ini sejalan dengan karakteristik cloze exercise yang mendukung pemahaman bacaan, kosakata, dan berpikir kritis, serta TTS yang terbukti membantu peningkatan kosakata dan keterlibatan belajar. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar tematik yang inovatif untuk meningkatkan literasi bahasa sekaligus kesadaran mitigasi bencana pada siswa.

Kata kunci: LKPD, mitigasi bencana gempa bumi, teka-teki silang, cerita rumpang, sekolah dasar.

Development of LKPD on Earthquake Disaster Mitigation Through Crossword Puzzles and Incomplete Stories for Fourth Grade Elementary School Students

Abstract: The purpose of this study was to develop worksheets on earthquake disaster mitigation using crossword puzzles and cloze exercises, and to test their validity and practicality among fourth-grade students at SDN Klurak Sidoarjo. The study employed a Research and Development method using the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results showed that the worksheets achieved 98.61% content validity and 100% media validity, placing them in the "highly valid" category. The practicality test also revealed positive responses from teachers and students, as the worksheets were easy to use, engaging, and aided in understanding the material. These findings align with the characteristics of cloze exercises, which support reading comprehension, vocabulary development, and critical thinking, as well as crossword puzzles, which have been proven to enhance vocabulary and learning engagement. Thus, the developed worksheets are suitable for use as innovative thematic teaching materials to improve language literacy and disaster mitigation awareness among students.

Keywords: worksheets, earthquake disaster mitigation, crossword puzzles, cloze exercises, elementary school.





1. Pendahuluan

Bencana gempa bumi merupakan salah satu fenomena alam yang kerap terjadi di Indonesia mengingat posisinya yang berada di kawasan Cincin Api Pasifik (*Ring of Fire*). Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan frekuensi gempa bumi tertinggi di dunia, sehingga pendidikan mitigasi bencana sejak dini menjadi kebutuhan yang sangat mendesak (BNPB, 2022). Dalam Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 menyebutkan bahwa mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana. Dalam konteks pendidikan, penanaman pengetahuan dan keterampilan mitigasi bencana sejak jenjang sekolah dasar (SD) dipandang sangat penting karena anak-anak merupakan kelompok rentan yang memerlukan kesiapsiagaan khusus (Rosniwati, Hendratno, 2025).

Pembelajaran mitigasi bencana di sekolah dasar idealnya tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara terpadu (Mahmudi et al., 2022). Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya dapat dikembangkan secara sinergis melalui bahan ajar yang dirancang dengan tepat (Khoirani Febri Dalimunthe, 2025). Namun, integrasi pendidikan kebencanaan dengan pengembangan keterampilan berbahasa di sekolah dasar masih sangat terbatas (Mahmudi et al., 2022). Sebagian besar bahan ajar yang ada cenderung terpisah antara muatan kebencanaan dan muatan kebahasaan, sehingga kurang efisien dari segi waktu pembelajaran dan kurang bermakna bagi peserta didik (Muslim et al., 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam mendukung aktivitas belajar peserta didik secara mandiri dan terstruktur (Sultan et al., 2013). LKPD yang dirancang dengan baik dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam (Indriani et al., 2022). Penelitian sebelumnya telah mengembangkan berbagai LKPD berbasis kebencanaan, di antaranya LKPD berbasis kearifan lokal (Fatmawati et al., 2021) dan LKPD mitigasi tsunami berbasis *Etnosains* (Muslimatul Walidah, Evendi, 2023). Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengembangkan LKPD mitigasi gempa bumi yang sekaligus dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa SD melalui pendekatan interaktif masih belum ditemukan. Khususnya pada Sekolah Dasar yang menjadi lokasi penelitian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di sekolah tersebut.

Teka-Teki Silang (TTS) dan cerita rumpang merupakan dua strategi pembelajaran bahasa yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan motivasi belajar peserta didik (Ana Ardiana, Muhammad Azhari, 2025). TTS dikenal sebagai media yang mampu meningkatkan kosakata, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar siswa (Frisya Naomi Nurezalita, 2025). Sementara itu, cerita rumpang atau *cloze text* merupakan teknik yang mendorong siswa menggunakan pengetahuan kebahasaan dan kontekstual untuk melengkapi bagian teks yang hilang, sehingga secara aktif mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis (Frisya Naomi Nurezalita, 2025). Kombinasi kedua strategi tersebut dalam sebuah LKPD bermuatan mitigasi bencana diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang autentik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa kelas IV SD.

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah belum tersedianya LKPD yang mengintegrasikan materi mitigasi bencana gempa bumi dengan pengembangan keterampilan berbahasa melalui aktivitas TTS dan cerita rumpang untuk siswa kelas IV di SDN Klurak Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD, diketahui bahwa selama ini bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan lembar kerja sederhana yang belum memadukan materi mitigasi bencana dengan kegiatan literasi bahasa secara menarik dan interaktif. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan LKPD yang memadukan konten mitigasi bencana gempa bumi secara kontekstual dengan aktivitas TTS dan cerita rumpang sebagai wahana pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu dalam satu produk, yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Solusi yang dipilih adalah mengembangkan LKPD berbasis TTS dan cerita rumpang bertema mitigasi gempa bumi yang diuji validitasnya oleh para ahli sebelum diimplementasikan di kelas.



Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan kepraktisan LKPD mitigasi bencana gempa bumi melalui TTS dan cerita rumpang sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas IV SD. Validitas LKPD diuji dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan melalui penilaian validator ahli. Sedangkan kepraktisan di dapat dari hasil responden guru dan siswa kelas IV SD. Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dalam memperkaya penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis mitigasi bencana, serta bermanfaat secara praktis bagi guru SD sebagai penyedia perangkat pembelajaran yang inovatif, integratif, dan siap pakai untuk meningkatkan keterampilan berbahasa sekaligus kesadaran kebencanaan peserta didik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bertema mitigasi bencana banjir dan gempa bumi melalui kegiatan pengerjaan Teka-Teki Silang (TTS) dan melengkapi cerita rumpang pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji tingkat kelayakan produk tersebut dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2022). Tujuan utama tahap ini adalah memperoleh gambaran komprehensif tentang kondisi pembelajaran dan mengidentifikasi kesenjangan yang dapat diatasi melalui pengembangan media belajar interaktif (Ulfatus Salwaa et al., 2025).

Penelitian pengembangan ini menggunakan model desain pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang banyak digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran (Branch, 2020). Pada tahap *analysis*, peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran, analisis kurikulum, serta analisis karakteristik siswa terkait keterampilan berbahasa dan pemahaman mitigasi bencana. Tahap *design* dilakukan dengan merancang struktur dan isi LKPD yang memuat aktivitas pembelajaran berupa TTS dan cerita rumpang yang terintegrasi dengan materi mitigasi bencana. Tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan produk LKPD sesuai rancangan yang telah dibuat, kemudian dilakukan proses validasi oleh guru bersertifikat pendidik di sekolah tersebut untuk mengetahui kelayakan produk. Tahap *implementation* dilakukan dengan mengujicobakan LKPD kepada siswa kelas IV sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan serta efektivitas LKPD yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi ahli dan hasil penggunaan LKPD dalam pembelajaran.

Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran serta aktivitas siswa selama penggunaan LKPD. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kelayakan LKPD dari validator serta respons siswa terhadap penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbahasa siswa setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas pembelajaran, lembar validasi ahli, angket respons siswa, serta soal tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase tingkat validitas dan kepraktisan LKPD berdasarkan hasil validasi ahli dan respons siswa. Persentase kelayakan dihitung menggunakan rumus persentase skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Hasil persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dalam kriteria penilaian produk. Sementara itu, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi serta saran dan masukan dari validator sebagai dasar perbaikan produk yang dikembangkan. Hasil analisis data tersebut digunakan untuk menentukan tingkat validitas dan kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Kegiatan validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan. Validasi materi dan media dilakukan oleh seorang validator yang sesuai dengan kriteria untuk uji media.

a. Validasi Materi

Penilaian oleh ahli materi mencakup enam aspek utama yaitu, kesesuaian kurikulum, tujuan pembelajaran, materi, kebenaran konsep, kebahasaan, dan ketergunaan. Berikut adalah rincian skor penilaian validasi oleh ahli materi:

Tabel 1. Tabel hasil uji validasi materi

Aspek	Indikator	Skor
Kesesuaian Kurikulum	dengan Materi sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD	4
	Materi mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman	4
Tujuan Pembelajaran	Materi sesuai dengan tema mitigasi bencana gempa bumi	4
	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas	3
	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan membaca, memahami, dan menulis siswa	4
	Tujuan pembelajaran sesuai dengan penggunaan TTS dan cerita rumpang	4
Materi	Materi disajikan dalam bentuk cerita rumpang yang menarik	4
	TTS membantu pemahaman kosakata terkait gempa bumi	4
	Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (kontekstual)	4
	Tidak terdapat kesalahan konsep tentang mitigasi gempa bumi	4
Kebenaran Konsep	Informasi yang disajikan sesuai dengan fakta kebencanaan	4
	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami siswa	4
	Kalimat dalam cerita rumpang membantu pemahaman siswa	4
Kegunaan (Kepraktisan)	LKPD mudah digunakan oleh siswa secara mandiri	4
	LKPD praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas	4
	LKPD membantu guru dalam menyampaikan materi mitigasi gempa bumi	4
	LKPD meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	4
	LKPD membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar	4
Total Skor		71
Skor Maksimum		72
Rata-rata Keseluruhan	Skor total/skor maksimum x 100%	98,6%

Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh total skor sebesar 71 dari skor maksimal 72. Melalui perhitungan persentase, didapatkan hasil sebesar 98,61%. Merujuk pada kriteria validitas, angka tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori Sangat Valid atau Sangat Layak untuk digunakan tanpa revisi atau hanya memerlukan revisi sangat kecil. Validator juga memberikan saran untuk perbaikan yang dapat dilakukan yaitu agar merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik.

b. Validasi Media

Penilaian oleh ahli media mencakup empat aspek utama yaitu, tampilan media, keterbacaan, daya tarik, dan kepraktisan media. Berikut adalah rincian skor penilaian validasi oleh ahli media:

Tabel 2. Tabel hasil uji validasi media

Aspek	Indikator	Skor
Tampilan	Desain LKPD menarik dan sesuai untuk siswa SD	4
	Penggunaan warna nyaman dilihat	4
	Gambar/ilustrasi mendukung isi materi	4
	Tata letak (layout) rapi dan proporsional	4
Keterbacaan	Huruf mudah dibaca oleh siswa	4
	Ukuran huruf sesuai untuk siswa SD	4
	Tujuan pembelajaran sesuai dengan penggunaan TTS dan cerita rumpang	4
	Jenis huruf mendukung keterbacaan	4
Daya Tarik	Spasi dan penataan teks jelas	4
	LKPD mampu menarik minat membaca siswa	4
	Aktivitas dalam LKPD variatif	4
	Penyajian tidak membosankan	4
Kepraktisan	LKPD mudah digunakan oleh siswa	4
	Petunjuk penggunaan jelas	4
	LKPD mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas	4
Total Skor		60
Skor Maksimum		60
Rata-rata Keseluruhan		Skor total/skor maksimum x 100%
		100%

Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh total skor sebesar 60 dari skor maksimal 60. Melalui perhitungan persentase, didapatkan hasil sebesar 100% atau skor sempurna. Artinya, angka tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori Sangat Valid atau Sangat Layak untuk digunakan tanpa revisi. Meskipun mendapat total skor sempurna, validator tetap memberikan kritik dan saran yang sangat berguna untuk pelajaran dan perbaikan kedepannya. Validator menuliskan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam LKPD ini khususnya pada kegiatan 1, masih mengukur kemampuan pemahaman (C1) saja. Sebaiknya, pertanyaan dapat dibuat lebih berbobot agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

c. Hasil Uji Kepraktisan

Kegiatan uji kepraktisan dilakukan untuk memastikan bahwa LKPD mitigasi bencana gempa bumi melalui tts dan cerita rumpang pada siswa kelas IV SD benar-benar efektif digunakan oleh pengguna, baik guru maupun siswa tanpa mengalami kesulitan. Serta bertujuan untuk memperoleh masukan langsung dari guru juga siswa sebagai bahan perbaikan produk agar lebih optimal sebelum digunakan lebih luas.

a. Uji Kepraktisan Responden Guru

Guru berperan dalam menilai kepraktisan dari sisi pelaksanaan pembelajaran, seperti kemudahan dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi menggunakan LKPD.

Tabel 3. Tabel hasil uji kepraktisan (responden guru)

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi dalam LKPD mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD				✓
2.	Alur kegiatan dalam LKPD membantu guru mengarahkan perilaku siswa				✓
3.	Alur penyajian cerita rumpang memudahkan siswa memahami isi bacaan				✓
4.	Teka-Teki Silang (TTS) membantu siswa memahami kosakata terkait mitigasi gempa bumi				✓
5.	Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan alokasi waktu.				✓
6.	Materi dalam LKPD mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara praktis				✓

Berdasarkan hasil angket uji kepraktisan yang diisi oleh validator, diperoleh bahwa seluruh aspek penilaian, meliputi kemudahan penggunaan materi LKPD, kejelasan alur kegiatan, penyajian cerita rumpang, kebermanfaatan TTS dalam memahami kosakata mitigasi gempa bumi, kesesuaian alokasi waktu, serta dukungan terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, memperoleh rata rata 100%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Guru menilai bahwa LKPD tidak hanya mudah diimplementasikan, tetapi juga efektif dalam membantu mengarahkan aktivitas belajar siswa secara sistematis. Selain itu, berdasarkan masukan yang diberikan, guru menyampaikan bahwa LKPD ini sudah sangat baik dan praktis, serta berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut pada materi pembelajaran lain, sehingga dapat memperluas pemanfaatannya dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar.

b. Uji Kepraktisan Responden Siswa

Berdasarkan hasil angket uji kepraktisan yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 1 Klurak, diperoleh bahwa siswa memberikan respon positif terhadap LKPD yang digunakan. Siswa memilih kategori setuju pada setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang dalam menggunakan LKPD mitigasi bencana gempa bumi melalui TTS dan cerita rumpang. Siswa juga menyatakan bahwa LKPD tersebut menarik, mudah dipahami, serta kegiatan seperti cerita rumpang dan teka-teki silang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dari segi pemahaman, mayoritas siswa mengaku bahwa LKPD membantu mereka lebih mudah memahami materi tentang gempa bumi. Aspek ketertarikan juga terlihat dari respon siswa yang menyatakan ingin kembali belajar menggunakan LKPD, yang menandakan bahwa LKPD memiliki daya tarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian validitas dan kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan menunjukkan hasil yang baik dari segi uji validitas dan juga kepraktisan. Hasil uji validitas menunjukkan presentase 98,61% untuk aspek materi dan 100% untuk aspek media, sementara pada uji kepraktisan melalui respon guru dan siswa juga mencapai rata-rata 100%. Validator juga memberikan umpan balik yang baik untuk ketergunaan LKPD yang dikembangkan sehingga LKPD tersebut memang layak untuk digunakan. Temuan ini menggeneralisasi bahwa integrasi materi mitigasi bencana alam khususnya pada bencana gempa bumi dengan strategi kebahasaan interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan kebahasaan siswa di sekolah dasar. Bagi peneliti selanjutnya sesuai dari hasil validitas dan keefektifan LKPD diharapkan penyusunan instrumen evaluasi lebih ditingkatkan bobotnya hingga mencapai level berpikir kritis (HOTS) guna



mengoptimalkan kemampuan kognitif dan analisis siswa. Tak kalah penting yaitu memperluas cakupan materi pada jenis bencana lain atau menguji efektivitas produk pada skala subjek yang lebih luas untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku kesiapsiagaan bencana peserta didik secara komprehensif.

5. Daftar Pustaka

- Ana Ardiana, Muhammad Azhari, A. H. (2025). *Penerapan Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV*. 3(3), 145–157.
- Fatmawati, L., Irawati, P., Pambudi, D. I., & Santoso, B. (2021). *Perkembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal pada Materi-Materi Bencana Alam untuk Siswa SD Kelas I* Development of Local Wisdom-Based LKPD On Natural Disaster Materials For 1 st Grade Elementary Students. 1, 1–8. <https://doi.org/10.30595/pssh.v1i.77>
- Frisya Naomi Nurezalita, A. B. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TTS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS V SDN JAYASAMPURNA 02*. 10(September), 256–266.
- Indriani, S., Marhaeni, N. H., & Kurniati, R. (2022). *Efektivitas Penggunaan E-LKPD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Segiempat dan Segitiga*. 6, 3959–3966.
- Khoirani Febri Dalimunthe, E. I. (2025). *Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 5, 4217–4225.
- Mahmudi, K., W, A. A., Wardani, R. P., & Alfian, Z. (2022). *Edukasi Pendidikan Mitigasi Erupsi Gunung Semeru pada Siswa Sekolah Dasar*. 6(6), 9958–9966.
- Muslim, B., Makmun, S., Bahasa, P., & Pendahuluan, A. (2020). *Integrasi Pendidikan Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak dalam Teks Prosedur pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI*. 5.
- Muslimatul Walidah, Evendi, H. R. (2023). *Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnosains untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMP Negeri 8 Banda Aceh Muslimatul Walidah *, Evendi , Hafnati Rahmatan Pendahuluan*. 11(1), 84–95.
- Nur Azizah, K. W. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Rumpang Melalui Media Audio Visual Berbasis Digital Kelas III di*. 1, 1–10.
- Rosniwaty, Hendratno, Nurul Istiq'faroh. (2025). *Profil Literasi Membaca pada Materi Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar*. 10(1), 728–734. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1531>
- Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2013). *PERAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KURIKULUM 2013 TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*.
- Ulfatus Salwaa, Lola Priyan Rhomadhonab, Dela Nabila Putri Erviantoc, Moch Hadi Witonod, Suci Rahmawatie, Nurul Istiq'faroh, U. A. Z. (2025). *Pengembangan Media Buku Interaktif Bahasa Indonesia " Satu Titik " Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 2(1), 18–26.